

## PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK SINARMAS TBK PERIODE 2013-2023

Rahmawati<sup>1</sup>, Muhamad Badru Zaman<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia, 15415

E-mail: rahma.wath97@gmail.com<sup>1</sup>, dosen02589@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to determine whether Good Corporate Governance projected with Institutional Ownership and Profitability projected with Net Profit Margin affect the Financial Performance projected with Return On Assets at PT Bank Sinarmas Tbk, Period 2013-2023. This study uses associative research methods with a quantitative approach. The population used in this study is the entire Financial Statements of PT Bank Sinarmas Tbk, while the sample used is the financial position report, income statement and notes to the financial statements at PT Bank Sinarmas Tbk, 2013-2023 Period. The analysis method used is descriptive statistical test, classical assumption test, regression analysis test, correlation coefficient test, determination coefficient test, and hypothesis testing using the SPSS 26 program. Based on hypothesis testing with the T test, it shows that partially the Institutional Ownership variable has no significant effect on Return On Assets with a tcount value < ttable (0.542 < 2.30600) and a significance value > the significance level (0.602 > 0.05). Meanwhile, the Net Profit Margin variable partially has a significant effect on Return On Assets with a tcount > ttable value (10.759 > 2.30600) and a significance value < significant level (0.000 < 0.05). The results of hypothesis testing with the F test show that simultaneously the Institutional Ownership and Net Profit Margin variables have a significant effect on Return on Assets with a value of Fhitung > Ftabel (99.202 > 4.26) and a significance value < significant level (0.000 < 0.05). The coefficient of determination of 0.961 or 96.1% proves that the Institutional Ownership and Net Profit Margin variables have an influence of 96.1% on Return on Assets (Y), while the rest (100% - 96.1% = 3.9%) there are other factors that have not been studied.*

**Keyword:** Institutional Ownership; Net Profit Margin; Return On Assets

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Good Corporate Governance yang diproyeksikan dengan Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas yang diproyeksikan dengan Net Profit Margin berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproyeksikan dengan Return On Assets Pada PT Bank Sinarmas Tbk, Periode 2013-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan pada PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang menggunakan program SPSS 26. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji T menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets dengan nilai thitung < ttabel (0,542 < 2,30600) dan nilai signifikansi > tingkat signifikansi (0,602 > 0,05). Sedangkan, variabel Net Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets dengan nilai thitung > ttabel (10,759 > 2,30600) dan nilai signifikansi < tingkat signifikan (0,000 < 0,05). Hasil uji hipotesis dengan uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets

dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $99,202 > 4,26$ ) serta nilai signifikansi  $<$  tingkat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Koefisien determinasi sebesar 0,961 atau 96,1% membuktikan variabel Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin mempunyai pengaruh sebesar 96,1% terhadap Return On Assets (Y), sedangkan sisanya ( $100\% - 96,1\% = 3,9\%$ ) terdapat faktor lain yang belum diteliti.

**Kata kunci:** Kepemilikan Institusional; Net Profit Margin; Return On Assets

## 1. PENDAHULUAN

Bank diakui sebagai lembaga intermediasi keuangan menurut UU RI No 10 Tahun 1998. Tujuan utamanya yakni mengumpulkan uang dari masyarakat sebagai simpanan dan kemudian mengembalikannya kepada mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui kredit atau metode lain. Dengan menawarkan jasa keuangan kepada masyarakat, bisnis perbankan berusaha untuk menghasilkan jumlah uang yang paling besar.

Apa yang menyebabkan kinerja perbankan menurun masih menjadi subjek penelitian. Ketidakmampuan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik menyebabkan kurangnya kinerja keuangan perbankan. Untuk meningkatkan laba dan kinerja mereka, perusahaan harus mempertimbangkan salah satu komponen non-keuangan yang sangat penting adalah Good Corporate Governance yang baik.

Adapun PT Bank Sinarmas Tbk adalah lembaga yang beroperasi dalam industri perbankan telah menerima penghargaan Indonesia Operational Excellence Award-III-2020, penghargaan tertinggi yang diberikan setelah menerapkan banyak metode Lean Management dan Lean Thinking. Majalah Economic Review bersama dengan dewan juri yang terdiri dari PQI Konsultan, Ideku Group, dan Indonesia-Asia Institute memberikan penghargaan ini.

PT Bank Sinarmas berhasil meraih penghargaan Pertama Penghargaan Keunggulan Operasional Terbaik Indonesia dalam kategori: Bank-Perusahaan Publik-Buku II-Aset di atas Rp 25 T, Skor (A), dan Penghargaan Berlian (Sangat Baik). Dinilai bahwa dengan terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan setiap klien, Bank Sinarmas telah mampu menunjukkan eksistensinya.

PT Bank Sinarmas telah mempersiapkan diri untuk menghadapi digitalisasi yang dilakukan melalui layanan keuangan digital bernama SimobiPlus. PT Bank Sinarmas terdorong untuk

mengembangkan SimobiPlus pada 2019 sebagai akibat dari pesatnya tren layanan perbankan berbasis digital. Dengan peningkatan transaksi mobile banking sebesar 300%, ia berhasil menarik pelanggannya untuk bertransaksi secara digital. Ini menunjukkan bahwa Bank Sinarmas terus berkembang untuk meningkatkan layanan pelanggan yang dapat diandalkan. Bank Sinarmas berharap dapat terus bersaing di dunia perbankan Indonesia dengan sumber daya dan keunggulan yang dimilikinya.

Good Corporate Governance merupakan kumpulan sistem pedoman, regulasi, serta kebijakan yang memengaruhi hubungan antara stakeholder, khususnya dewan komisaris, dewan direksi, serta pemegang saham. Ini dilakukan untuk memaksimalkan kinerja keuangan, nilai, dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan yang berjalan dengan baik tentunya menggunakan Good Corporate Governance yang menciptakan dan menerapkan profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, keunggulan layanan, demokrasi, efektifitas, efisiensi, dan supremasi hukum menurut, Ramadhan & Suryaningrum (2020:2). Dengan menerapkan Good Corporate Governance perusahaan, dapat dilihat betapa pentingnya untuk mencapai tujuan bisnis dengan membantu berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemangku kepentingan dan pemegang saham (stakeholder and shareholder).

Profitabilitas perusahaan yang tinggi lebih penting dari pada keuntungan maksimum yang dihasilkan perusahaan di setiap periode, karena dengan pengukuran profitabilitas, maka bisa diketahui seberapa jauh perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan jumlah modal yang digunakan. Untuk menentukan profitabilitas, Net Profit Margin digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Tingkat penjualan tertentu dapat membuktikan kemampuan sebuah perusahaan memperoleh laba bersihnya. Untuk

mengetahui Net Profit Margin, harus mengevaluasi laba bersih serta penjualan perusahaan. Meningkatnya nilai Net Profit Margin, semakin produktif perusahaan, yang akan mendorong investor untuk mengeluarkan uang dan menaikkan harga saham perusahaan Rahmani (2019:956).

Kinerja keuangan menjadi faktor utama dalam perkembangan suatu perusahaan, karena kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat menggunakan kinerja keuangan pada periode tertentu. Dari laporan keuangan dapat dilihat dan dinilai bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi yang berkaitan dengan keadaan finansial perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan, serta laporan keuangan menjadi kunci utama kegunaan laporan keuangan berasal dari pendapatan perusahaan. Analisis laporan keuangan diperlukan untuk memuat informasi keuangan suatu perusahaan secara garis besar serta mudah untuk dipahami.

Berikut data mengenai Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023:

Tabel I. Data Laporan Keuangan pada Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023

Tahun	Jumlah Saham yang dimiliki Institusi (dalam jutaan Rupiah)	Jumlah Saham yang Beredar (dalam jutaan Rupiah)
2013	7.861.971.522	13.116.881.498
2014	7.861.971.522	14.040.168.349
2015	7.861.971.522	14.151.999.729
2016	8.941.161.979	15.251.704.336
2017	9.049.201.846	15.381.803.066
2018	9.836.240.671	15.381.803.206
2019	10.649.201.846	16.981.803.206
2020	10.760.936.114	17.461.803.306
2021	10.760.936.114	17.461.803.306
2022	12.437.697.674	19.716.162.403
2023	12.404.357.896	19.716.162.403

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan uraian diatas tentunya sangat penting mematuhi dan menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance karena berhubungan dengan profitabilitas, kesehatan serta kinerja keuangan sebuah perusahaan. Jika kinerja keuangan tidak bagus, profitabilitas yang akan didapatkan pun tidak bagus. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini akan mengukur Good Corporate Governance melalui kepemilikan institusional. Profitabilitas

diukur melalui Net Profit Margin dan Kinerja keuangan diukur melalui Return on Assets.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Muhamad Iqbal Juliansyah, Universitas Pamulang (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dimana T-hitung lebih besar T-tabel dilihat pada hasil uji t, dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $-2,884384 > 1.67866$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan dimana F- hitung sebesar  $2,802669 > F$ -tabel sebesar 2,57 dan diperoleh signifikansi (F-statistic) sebesar 0.0275 yang mana lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diperoleh nilai sebesar 0.237461 hal ini menjelaskan bahwa presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 23,74% dan sisanya 76,26% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

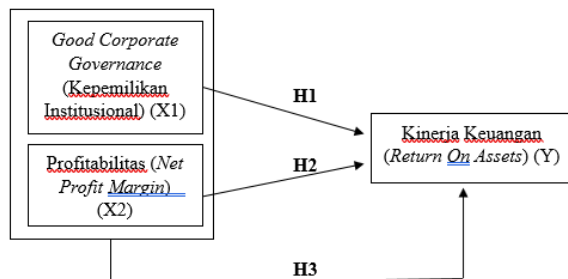
Penelitian terkait juga dilakukan oleh Pande Putu Enda Rastika Dewi, Agus Indra Tenaya (2017), Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di BEI periode 2013-2016. Diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 7,264. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,48, maka F hitung lebih besar dari F tabel ( $7,264 > 1,48$ ). Nilai sig pada Kepemilikan Institusional sebesar 0,002 menunjukkan nilai yang lebih rendah dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yakni 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) maka Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

Penelitian terkait juga dilakukan oleh Nurussilmi Susanti As Shofi dan Deni Ramdani 2023, Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif dan

Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021, Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) Dasar pengambilan keputusan uji t adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $1,452 < 2,00030$  dan nilai sig sebesar  $0,152 > 0,05$ . Artinya profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh Struktur Modal (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) Dasar pengambilan keputusan uji t adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $0,414 < 2,00030$  dan nilai sig sebesar  $0,681 > 0,05$ . Artinya Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh Likuiditas (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) Dasar pengambilan keputusan uji t adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $1,044 < 2,00030$  dan nilai sig sebesar  $0,301 > 0,05$ . Artinya Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Kerangka Berfikir

Untuk menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan bagaimana teori berinteraksi dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Gambar dibawah ini menunjukkan kerangka pemikiran penelitian ini berdasarkan penjelasan sebelumnya:



Gbr 1. Kerangka Berfikir

### Pengembangan Hipotesis

Pernyataan singkat tentang hasil penelitian disebut hipotesis, menurut Sugiyono (2018:63), "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan." Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau salah, sehingga dapat dianggap sebagai konklusi atau kesimpulan sementara. Di sisi lain, penolakan atau penerimaan hipotesis tergantung pada hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil kesimpulan.

Berdasarkan perumusan masalah maka, hipotesis berikut dibuat:

H01 = Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap Return On Assets pada Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023.

Ha1 = Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap Return On Assets pada Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023.

H02 = Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan antara Net Profit Margin terhadap Return On Assets pada Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023.

Ha2 = Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Net Profit Margin terhadap Return On Assets pada Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023.

H03 = Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets pada Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023.

Ha3 = Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets pada Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023.

## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:65), penelitian asosiatif mengacu pada menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, strategi penelitian asosiatif digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel X (variabel bebas), yaitu Good Corporate Governance yang diukur menggunakan Kepemilikan Institusional (X1) dan Profitabilitas dengan indikator Net Profit Margin (X2) terhadap variabel Y (variabel terikat), yaitu Kinerja Keuangan yang diukur dengan Return On Assets, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sugiyono, (2019:65) menggambarkan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berbasis filsafat positivisme. Ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan memvalidasi hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah pada Bank Sinarmas Tbk, Kantor Pusat Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350 Telp : (021) 31990101 Fax : 021 – 31990405 dan sumber data berasal dari laporan keuangan perusahaan serta diakses melalui Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian adalah sejak bulan September 2023 - Juni 2024.

### Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini melibatkan laporan keuangan PT Bank Sinarmas Tbk periode 2013 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan sampel data dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan PT Bank Sinarmas Tbk selama 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2013 hingga 2022.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Dokumentasi (Dokumentasi Research) adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan data dalam bentuk dokumen. Teknik dokumentasi mengumpulkan data dari catatan peristiwa sebelumnya. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya perusahaan yang diberikan melalui perantara. Selanjutnya, data yang relevan dapat diperiksa dan diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi yang digunakan untuk memperolehnya. Metode penelitian dokumentasi ini menggunakan laporan keuangan, rasio keuangan, dan dokumen pendukung lainnya untuk penelitian PT Bank Sinarmas Tbk.

### Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang memanfaatkan alat bantu SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26. SPSS sebagai salah satu software statistik yang pada umumnya telah banyak digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu untuk mengolah atau menganalisis data suatu penelitian. Data yang diolah oleh penulis pada periode 2013-2023.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data, memberikan gambaran maupun deskripsi, tujuannya bukan menghasilkan kesimpulan umum maupun menggeneralisasi.

Data untuk masing-masing variabel akan dideskripsikan di bagian ini setelah pengolahan menggunakan SPSS 26. Hasil pengolahan data disajikan pada deskripsi tabel dibawah:

Tabel II. Hasil Analisis *Descriptive*

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	11	55.55%	63.95%	60.4409	2.88368%
NPM	11	0.16%	20.07%	8.0745%	6.53337%
ROA	11	0.02%	1.27%	0.5636%	0.44749%
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel III. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08809823
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.153
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Dari informasi tabel diatas membuktikan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi. Pengujian normalitas dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (nilai sig).

#### Uji Multikolinearitas

Tabel IV. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

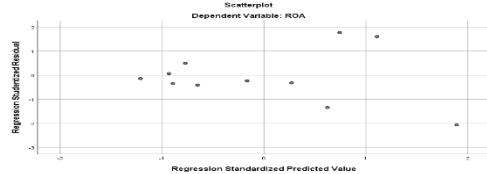
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.477	.921		-.518	.619		
Kepemilikan Institusional	.008	.015	.051	.542	.602	.545	1.834
NPM	.069	.006	1.014	10.759	.000	.545	1.834

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Dapat dilihat bahwa nilai tolerance yang didapatkan adalah 0,545 serta nilai VIF adalah 1,834. Jadi, dengan nilai tolerance 0,545 > 0,10 serta nilai VIF 1,834 < dari 10. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Gbr 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Titik-titik tidak berpola dan menjaral secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y, seperti yang ditunjukkan dalam hasil gambar 4.8 menandakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi dapat digunakan untuk memperkirakan return on assets dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhinya yaitu kepemilikan institusional dan net profit margin untuk memprediksi.

### Uji Autokorelasi

Tabel V. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 <sup>a</sup>	.961	.952	0.09850%	.892

a. Predictors: (Constant), NPM, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Dilihat dari tabel diatas uji autokorelasi dengan SPSS 26 menunjukkan nilai n = 11, dan k = 2 diperoleh nilai dL = 0.7580 dan dU = 1.6044, nilai Durbin-Watson adalah 0,933. Hasil uji menunjukkan bahwa DL < DW < DU, jadi hasilnya tidak dapat disimpulkan. Uji Run Test digunakan untuk melanjutkan pengujian untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi.

### Analisis Regresi Berganda

Tabel VI. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.477	.921		-.518	.619	
	Kepemilikan Institusional	.008	.015	.051	.542	.602	1.834
	NPM	.069	.006	1.014	10.759	.000	1.834

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Sesuai dengan informasi yang disajikan pada Tabel diatas, diperoleh hasil persamaan analisis regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = (-0,477) + 0,008X_1 + 0,069X_2 + e$$

a) Nilai konstanta (a) adalah -0,477 yang berarti jika variabel Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin yang merupakan variabel independen pada penelitian ini bernilai nol (0), maka nilai Return On Assets (Y) negative yang sebesar -0,477.

b) Nilai Koefisien regresi variabel Kepemilikan Institusional adalah 0,008. Nilai X1 positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Return On Assets dengan Kepemilikan Institusional yang artinya jika Kepemilikan Institusional mengalami kenaikan 1 (satu) maka Return On Assets akan naik sebesar 0,008 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

c) Nilai koefisien regresi untuk variabel Net Profit Margin adalah 0,069. Hubungan yang searah antara variabel Return On Assets dan Net Profit Margin terlihat dari nilai X2 yang positif. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tidak berubah, Return On Assets akan naik sebesar 0,069.

### Uji Koefisien Korelasi

Tabel VII. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change in R Square	F Change	Sig. F Change	df1	df2
1	.980 <sup>a</sup>	.961	.952	0.09850%	.961	99.202	.000	2	8

a. Predictors: (Constant), NPM, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien korelasi nilai R hitung sebesar 0,980. Berdasarkan Berdasarkan pedoman nilai interpretasi nilai berada pada rentang “0,80 – 1,000” yang berarti tingkat hubungan Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets termasuk pada tingkat hubungan yang ‘Sangat Kuat’.

### Uji T (Parsial)

Tabel VIII. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.477	.921		-.518	.619
	Kepemilikan Institusional	.008	.015	.051	.542	.602
	NPM	.069	.006	1.014	10.759	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

#### a) Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Return On Assets

Dari perhitungan uji t Kepemilikan Institusional di dapatkan thitung sebesar 0,542 dengan signifikansi sebesar 0,602. Dikarenakan thitung < ttabel (0,542 < 2,30600) dan nilai signifikansi > tingkat signifikansi (0,602 > 0,05) maka H01 diterima dan Ha1 ditolak atau dengan kata lain, variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

#### b) Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return On Assets

Dari perhitungan variabel Net Profit Margin nilai thitung yang dihasilkan sebesar 10,759 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan thitung > ttabel (10,759 > 2,30600) dan nilai signifikansi < tingkat signifikansi (0,000 < 0,05) maka H02 ditolak dan Ha2 diterima atau dengan kata lain, variabel Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

### Uji F (Simultan)

Tabel IX. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.925	2	.962	99.202	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.078	8	.010		
	Total	2.002	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPM, Kepemilikan Institusional

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Output di atas menunjukkan bahwa secara simultan di dapatkan nilai Ftabel sebesar 4,26 dan nilai Fhitung sebesar 99,202 serta nilai signifikan 0,000. Sehingga nilai Fhitung > Ftabel (99,202 > 4,26) serta nilai signifikansi < tingkat signifikan (0,000 < 0,05). Dengan demikian berarti bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima, yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets secara simultan.

### Koefisien Determinasi

Tabel X. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 <sup>a</sup>	.961	.952	0.09850%

a. Predictors: (Constant), NPM, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan seberapa besar variasi nilai Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R Square sebesar 0,961 atau 96,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin memberikan pengaruh sebesar 96,1% terhadap Return On Assets sedangkan sisanya 3,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan oleh indicator penilaian Return On Assets tidak hanya disebabkan oleh kedua variabel Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin.

### Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan pada PT Bank Sinarmas Tbk untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Good Corporate Governance menggunakan indikator Kepemilikan Institusional dan profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan Return On Assets PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023.

#### Pengaruh Kepemilikan Institusional (X1) terhadap Return On Assets (Y)

Berdasarkan perhitungan dari analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki persamaan  $Y = 6,498 - 0,098X1$  maka Kepemilikan Institusional terhadap Return On Assets akan menurun sebesar 0,098

dengan asumsi bahwa variabel lain tetap. Berdasarkan uji koefisien korelasi sederhana memiliki nilai koefisien korelasi Kepemilikan Institusional sebesar (-0,633) yang bernilai negative yang berarti tingkat hubungan Kepemilikan Institusional terhadap Return On Assets termasuk pada tingkat hubungan yang 'Kuat'. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Kepemilikan Institusional sebesar 0,400, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional memiliki kontribusi terhadap Return On Assets sebesar 40%. Sedangkan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan oleh penelitian. Dari perhitungan uji t Kepemilikan Institusional di dapatkan thitung < ttabel ( $0,542 < 2,30600$ ) dan nilai signifikansi > tingkat signifikansi ( $0,602 > 0,05$ ) maka H01 diterima dan Ha1 ditolak atau dengan kata lain, variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Maka H01 diterima dan Ha1 ditolak atau dengan kata lain, variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

#### **Pengaruh Net Profit Margin (X2) terhadap Return On Assets (Y)**

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana Net Profit Margin dan Return On Assets memiliki persamaan  $Y = 0,022 + 0,067X2$ . Karena nilai koefisien positif, maka Net Profit Margin terhadap Return On Assets akan meningkat sebesar 0,067 dengan asumsi bahwa variabel lain tetap. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi nilai koefisien korelasi Net Profit Margin sebesar 0,980 yang berarti tingkat hubungan Net Profit Margin terhadap Return On Assets termasuk pada tingkat hubungan yang 'Sangat Kuat'. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Kepemilikan Institusional sebesar 0,960, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional memiliki kontribusi terhadap Return On Assets sebesar 96%. Sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan oleh penelitian. Dari perhitungan variabel Net Profit Margin nilai thitung yang dihasilkan sebesar 10,759 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan thitung > ttabel ( $10,759 > 2,30600$ ) dan nilai signifikansi < tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) maka H02 ditolak dan Ha2 diterima atau dengan kata lain, variabel

Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

#### **Pengaruh Kepemilikan Institusional (X1) dan Net Profit Margin (X2) terhadap Return On Assets (Y)**

Berdasarkan uji analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan  $Y = (-0,477) + 0,008X1 + 0,069X2 + e$  yakni nilai Koefisien regresi variabel Kepemilikan Institusional adalah 0,008. Nilai X1 positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Return On Assets dengan Kepemilikan Institusional yang artinya jika Kepemilikan Institusional mengalami kenaikan 1 (satu) maka Return On Assets akan naik sebesar 0,008 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi untuk variabel Net Profit Margin adalah 0,069. Hubungan yang searah antara variabel Return On Assets dan Net Profit Margin terlihat dari nilai X2 yang positif. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tidak berubah, Return On Assets akan naik sebesar 0,069. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi berganda di dapatkan R Square sebesar 0,961 atau 96,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin memberikan pengaruh sebesar 96,1% terhadap Return On Assets sedangkan sisanya 3,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Secara simultan di atas menunjukkan bahwa secara simultan di dapatkan nilai Ftabel sebesar 4,26 dan nilai Fhitung sebesar 99,202 serta nilai signifikan 0,000. Sehingga nilai Fhitung > Ftabel ( $99,202 > 4,26$ ) serta nilai signifikansi < tingkat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian berarti bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima, yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets secara simultan.

#### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Good Corporate Governance diproyeksikan dengan Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan diproyeksikan dengan Return On Assets pada PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023. Hal



tersebut dibuktikan dari perhitungan uji t Kepemilikan Institusional di dapatkan thitung sebesar 0,542 dengan signifikansi sebesar 0,602. Dikarenakan thitung < ttabel (0,542 < 2,30600) dan nilai signifikansi > tingkat signifikansi (0,602 > 0,05) maka H01 diterima dan Ha1 ditolak atau dengan kata lain, variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

- b. Profitabilitas diproyeksikan dengan Net Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan diproyeksikan dengan Return On Assets pada PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023. Hal tersebut dapat dibuktikan dari perhitungan variabel Net Profit Margin nilai thitung yang dihasilkan sebesar 10,759 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan thitung > ttabel (10,759 > 2,30600) dan nilai signifikansi < tingkat signifikan (0,000 < 0,05) maka H02 ditolak dan Ha2 diterima atau dengan kata lain, variabel Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.
- c. Good Corporate Governance diproyeksikan dengan Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas diproyeksikan dengan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan diproyeksikan dengan Return On Assets pada PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2013-2023. Dibuktikan dari uji secara simultan di dapatkan nilai Ftabel sebesar 4,26 dan nilai Fhitung sebesar 99,202 serta nilai signifikan 0,000. Sehingga nilai Fhitung > Ftabel (99,202 > 4,26) serta nilai signifikansi < tingkat signifikan (0,000 < 0,05). Dengan demikian berarti bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima, yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets secara simultan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- [2] Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.
- [3] Agatha, B. R., & Nurlela, S. et al. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food & Beverage. *Jurnal Akuntansi*, 30.
- [4] Andrianto. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik). CV. Penerbit Qiara Media.
- [5] Anwar, M. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Prenada Media.
- [6] Ekananda, M. (2019). Manajemen Investasi. Penerbit Erlangga.
- [7] Fabozzi, F. J., & Markowitz, H. M. (2016). The Handbook of Institutional Investing. Wiley.
- [8] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Hanafi, Mahmud, M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- [10] Hariyani, D. S. (2021). Manajemen Keuangan 1. UNIPMA Press.
- [11] Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.
- [12] Hawley, J. P., Kamath, S. J., & Williams, A. T. (2016). Institutional Investors and Corporate Governance: Best Practices for Increasing Corporate Value. Routledge.
- [13] Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition (Cetakan Ketiga). PT. Gramedia.
- [14] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- [15] Pang, M., Dandy, P. S., & Nugroho, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*.
- [16] Rahmayanti, Sri, & Hadromi, U. (2017). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Analysis of Financial Distress In Companies Manufacture Listed Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 7, 53–63.
- [17] Ramadhan, A. Z., & Suryaningrum, D. H. (2020). Analisis Penerapan Prinsip Good Governance pada Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba. *Public Management and Accounting Review*, 1(1), 1–9.

- [18] Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. ALFABETA.
- [19] Yusniati, Y., Pelawi, Z., Armansyah, A., & Taufik, I. (2021). Pengukuran Resistansi Isolasi Instalasi Penerangan Basement Pada Gedung Rumah Sakit Grend Mitra Medika Medan. Buletin Utama Teknik, 16(3), 240–247.